

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran Sejarah dalam perkembangannya tentunya memiliki berbagai improvisasi dan penyesuaian serta proses pencarian metode yang paling relevan pada zamannya. Pencarian berbagai media pembelajaran yang memungkinkan untuk dijadikan sebagai sarana pembelajaran sejarah terkhusus di dalam dunia Pendidikan formal yang menuntut kita sebagai guru sejarah untuk bisa kreatif dalam mencari metode yang bisa diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Seorang guru sejarah harus memiliki peranan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif agar siswa memiliki motivasi belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi dirinya (Purni, 2023:45). Dalam proses pembelajaran Sejarah Peran guru Sejarah sangat penting dalam menentukan pemahaman dari siswanya terkait dengan pelajaran sejarah yang diajarkan, pengembangan metode dan variasi dalam penyampaian materi menjadi hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru sejarah agar siswa mampu memahami apa yang kita ajarkan dan mengerti apa yang coba kita ingin sampaikan.

Pengembangan cara penyampaian dari guru sejarah itu sendiri menentukan dari kualitas murid yang akan dihasilkan kemudian, mulai dari pemahaman, pengetahuan serta cara mereka menjelaskan Kembali apa yang telah disampaikan di kelas dalam bentuk presentasi atau penugasan yang menjadi indikator keberhasilan dari seorang guru dalam mengajarkan Pelajaran Sejarah kepada muridnya. Banyak sekali variasi dalam mengemas Pelajaran Sejarah dapat

disampaikan kepada siswa yang mampu membuat siswa memahami tanpa kompromi dan mengerti tanpa harus dijelaskan berkali-kali.

Di dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengembangan proses penyampaian pembelajaran sejarah melalui salah satu situs sejarah yang bahkan hampir terlupakan di kabupaten Tasikmalaya, lebih tepatnya di Situs Lingga Payung di kecamatan Cineam kabupaten Tasikmalaya.

Pemanfaatan sumber belajar tidak sebatas buku teks akan tetapi sumber belajar berupa benda, tertulis, dan lisan yang di lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar (Safi & Bau, 2021:18). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sejarah melalui situs sejarah merupakan improvisasi dari cara penyampaian sejarah kepada siswa, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak jenuh mempelajari sejarah hanya lewat teks, catatan maupun *story telling*, akan tetapi lebih luas siswa mampu mengeksplorasi kekayaan sejarah yang ada di sekelilingnya sebagai kekayaan peninggalan yang harus dipelajari, diketahui dan dimaknai sebagai nilai luhur kehidupan manusia zaman dahulu yang dapat menginspirasi manusia masa kini.

Situs Lingga Payung yang ada di kabupaten Tasikmalaya merupakan situs sejarah bercorak Hindu dan Islam yang belum banyak tersentuh masyarakat secara umum, selain letaknya yang memerlukan waktu tempuh dan medan yang tidak mudah, belum ada yang mengangkat situs ini sebagai sebuah penelitian yang disandingkan dengan subjek apa pun sebagai pemanfaatannya. Dalam hal ini menjadi kesempatan untuk para sejarawan mengangkat dan mengenalkan situs ini

ke masyarakat secara luas terkhusus kepada siswa di sekolah yang ada di sekitar situs tersebut yaitu SMA Negeri 1 Cineam.

Penelitian ini bertujuan untuk menghadirkan pengetahuan tentang situs sejarah yang ada di sekeliling mereka sebagai siswa yang belum tentu mereka mengetahui ada situs tersebut di daerah mereka, memberikan pemahaman tentang pentingnya keberadaan situs sejarah dalam mempelajari peninggalan serta kebudayaan yang terjadi di masa lalu, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda kepada mereka yang tidak hanya terpatok pada buku dan catatan saja seperti yang kebanyakan mereka pelajari dalam ruang kelas.

Nilai kearifan lokal, kebudayaan serta berbagai peninggalan berbentuk benda maupun tradisi yang diharapkan mampu untuk memberikan pemahaman lebih jauh serta memperkuat wawasan sejarah yang selama ini dipelajari di dalam ruang kelas, terkhusus berkaitan dengan sejarah Hindu-Budha serta perkembangan kebudayaan manusia zaman dahulu yang dapat memantik nalar kritis siswa untuk ingin tahu lebih jauh dan memahami lebih dalam tentang sejarah yang terjadi dari setiap masanya yang bersifat kronologis.

Situs sejarah dapat digunakan sebagai sumber sejarah yang menyajikan berbagai fakta yang lebih dekat dengan kebenaran serta memberikan fakta yang lebih dapat dipertanggungjawabkan (Lestari, 2011:78). Penggunaan Situs Lingga Payung juga diharapkan bisa lebih membuka pemikiran siswa terhadap peninggalan sejarah yang berbentuk nyata dan dapat dilihat dengan kasat mata bahwa sejarah benar-benar terjadi dan tidak hanya sekedar cerita semata.

1.2 Rumusan Masalah

Situs Lingga Payung berpotensi untuk dijadikan sumber belajar sejarah yang efektif. pemanfaatannya sebagai sumber belajar dalam konteks pembelajaran sejarah belum banyak dipelajari secara mendalam. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana potensi Situs Lingga Payung sebagai sumber belajar sejarah di SMA Negeri 1 Cineam?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu penjelasan mengenai suatu variabel atau konstruksi yang diberikan melalui penguraian Langkah- Langkah atau aktivitas yang dibutuhkan untuk konstruksi tersebut.

Berdasarkan dengan judul yang akan diteliti : “Potensi Situs Lingga Payung Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMAN 1 Cineam”, maka definisi operasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.3.1 Potensi Situs Sejarah

Potensi situs sejarah dalam penelitian ini mengacu pada penggunaan situs bersejarah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sejarah. Situs sejarah tidak hanya dipandang sebagai objek yang berdiri sendiri, tetapi lebih sebagai sumber informasi yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran. Pemanfaatan ini mencakup beberapa aktivitas, seperti mengunjungi situs secara langsung, yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai sejarah melalui pengamatan langsung (Putra & Septiana, 2025:76).

Selain itu, situs juga berpotensi sebagai bagian dari materi ajar yang diajarkan di kelas, di mana informasi mengenai situs tersebut diintegrasikan dalam

kurikulum pembelajaran sejarah. Di samping itu, tugas-tugas yang berkaitan dengan situs, seperti penulisan laporan atau penelitian, juga menjadi bagian dari pemanfaatan situs sejarah dalam kegiatan pembelajaran. Semua aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah serta menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan budaya yang ada di sekitar mereka.

1.3.2 Situs Lingga Payung

Situs Lingga Payung adalah sebuah situs sejarah yang terletak di Kecamatan Cineam dan memiliki nilai sejarah yang penting, baik dalam konteks sejarah lokal maupun nasional. Situs ini dapat berupa peninggalan arkeologi, monumen, atau tempat-tempat lain yang mengandung nilai sejarah yang terkait dengan peristiwa atau kebudayaan masa lalu. Dalam penelitian ini, Situs Lingga Payung dilihat sebagai objek pembelajaran yang memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah melalui pengalaman langsung. Situs ini dapat diakses oleh siswa untuk melihat dan mempelajari berbagai peninggalan sejarah yang ada, baik secara langsung melalui kunjungan fisik maupun dengan menggunakan sumber-sumber informasi terkait, seperti dokumentasi atau referensi yang mengulas situs tersebut. Dengan demikian, Situs Lingga Payung berperan sebagai sumber belajar yang bisa memperkaya wawasan sejarah siswa.

1.3.3. Sumber Belajar Sejarah

Sumber belajar sejarah dalam konteks penelitian ini merujuk pada segala bentuk materi atau informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran sejarah. Sumber belajar ini mencakup berbagai jenis media yang dapat diakses oleh siswa dan digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran (Nurhidayati, 2024:45).

Dalam hal ini, Situs Lingga Payung berfungsi sebagai sumber belajar langsung, di mana siswa bisa memperoleh informasi sejarah yang berasal langsung dari situs tersebut, baik melalui kunjungan atau dokumentasi yang ada. Selain itu, sumber belajar sejarah juga melibatkan referensi pendukung lainnya, seperti buku teks, artikel ilmiah, video dokumenter, atau bahan ajar lainnya yang memberikan informasi tentang Situs Lingga Payung dan sejarah yang relevan. Dengan demikian, Situs Lingga Payung tidak hanya menjadi objek sejarah, tetapi juga sumber yang sangat berharga dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran sejarah yang efektif di sekolah.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari Hasil rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan Penelitian dalam penulisan ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pemanfaatan Situs Lingga Payung sebagai sumber belajar sejarah di SMA Negeri 1 Cineam, Adapun Tujuan Penelitian Khususnya Yaitu untuk :

1. Mendeskripsikan Latar Belakang keberadaan Situs Lingga Payung di Desa Karang Jara Dusun Sirnajaya Kecamatan Cineam, Tasikmalaya.
2. Menjelaskan Nilai sejarah yang terdapat di Situs Lingga Payung.
3. Mengidentifikasi potensi Situs Lingga Payung sebagai sumber belajar sejarah di SMA Negeri 1 Cineam.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada Penelitian ini manfaat penelitian yaitu terbagi menjadi tiga aspek di antaranya manfaat Teoritis, manfaat Praktis, Manfaat Empiris sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Pada Manfaat Teoritis, Penelitian ini bertujuan sebagai salah satu sumber literatur bagi para penulis untuk dapat dimanfaatkan dan diteliti lebih lanjut mengenai penelitian yang relevan dengan Pemanfaatan Situs Lingga Payung Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMAN 1 Cineam.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Guru

penelitian ini memberikan manfaat praktis dalam menyediakan sumber belajar sejarah yang kontekstual dan relevan dengan lingkungan sekitar peserta didik. Guru dapat memanfaatkan Situs Lingga Payung sebagai bahan ajar yang konkret untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi sejarah, khususnya yang berkaitan dengan sejarah lokal dan kebudayaan daerah. Selain itu, guru juga terdorong untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif seperti modul, lembar kerja siswa, dan video edukatif yang berbasis pada lingkungan sekitar. Hal ini tidak hanya meningkatkan kreativitas guru, tetapi juga kompetensi pedagoginya dalam menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek. Penggunaan Situs Lingga Payung dalam pembelajaran juga mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, terutama melalui kegiatan kunjungan lapangan atau studi langsung ke lokasi

1.5.2.2 Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat dalam mengoptimalkan potensi lokal sebagai bagian dari proses pembelajaran yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Keterlibatan sekolah dalam

pemanfaatan Situs Lingga Payung dapat memperkuat citra sekolah sebagai institusi yang peduli terhadap pelestarian budaya dan warisan sejarah lokal. Selain itu, hal ini membuka peluang kerja sama antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah Desa dalam pelestarian situs sejarah, yang sekaligus mempererat hubungan antara sekolah dan lingkungan sosialnya.

1.5.3 Manfaat Empiris

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan sebagai pedoman atau sumber belajar Sejarah.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris mengenai Potensi Situs Lingga Payung sebagai sumber belajar sejarah di SMAN 1 Cineam.